Kualitas Proses Bimbingan Skripsi Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci di Masa Pandemi Covid 19

Dewi Juita*)

IAIN Kerinci, Indonesia

E-mail: dewijuita@iainkerinci.ac.id

Yusmaridi M

UIN Imam Bonjol Padang, Indonesia E-mail: yusmaridi.m@gmail.com

*) Corresponding Author

Abstract: This research was conducted with the aim of obtaining a description of the quality of the minithesis guidance process that took place during the covid-pandemic period in Biology Education Department IAIN Kerinci and student satisfaction in carrying out the guidance process during the pandemic. The research method used is a descriptive method with a questionnaire instrument quality process guidance minithesis and written interviews online. Data were analyzed using descriptive statistics. The results obtained by the quality of the minithesis guidance process of students during the pandemic are in the good category with an average of 66.4. Media that are widely used during the minithesis guidance process are whatsApp and email. As many as 60% of the sample of students were satisfied with the guidance process they went through during the pandemic. The minithesis guidance process experiences many obstacles, one of which is in terms of guidance time and ineffective communication between the supervisor and students. The solutions provided by students include continuing to carry out offline counseling by paying attention to health protocols.

Intisari: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran kualitas proses bimbingan skripsi yang berlangsung dalam masa pandemi covid-19 di Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci dan kepuasan mahasiswa dalam menjalankan proses bimbingan selama pandemi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan instrumen angket kualitas proses bimbingan skripsi serta wawancara tertulis secara online. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian diperoleh kualitas proses bimbingan skripsi mahasiswa selama masa pandemi berada dalam kategori baik dengan rata-rata 66,4. Media yang banyak digunakan selama proses bimbingan skripsi adalah whatsApp dan email. Sebanyak 60% dari sampel mahasiswa puas terhadap proses bimbingan yang mereka jalani selama masa pandemi. Proses bimbingan skripsi mengalami banyak kendala salah satunya dalam segi waktu bimbingan dan tidak efektifnya komunikasi antara dosen pembimbing dengan mahasiswa. Solusi yang diberikan oeh mahasiswa diantaranya tetap melaksanakan bimbingan offline dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Keywords: Guidance, Minithesis, Covid

PENDAHULUAN:

Massa pandemi covid 19 merupakan massa yang berat bagi bangsa Indonesia. Massa yang memberatkan Indonesia di semua aspek kehidupan masyarakat baik dalam sektor ekonomi maupun pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Khasanah (2020) yang setuju bahwa penyakit covid-19 ini telah mendesak berbagai sektor di masyarakat Indonesia. Penyakit covid-19 merupakan penyakit yang penyebarannya sangat mudah dari manusia ke manusia. Setiawan (2020) menjelaskan bahwa "covid-19

merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 atau SARS-CoV-2)".

Pandemi covid-19 ini mulai masuk ke Indonesia pertengahan Maret 2020 2020). (Pujilestari, Indonesia melakukan tindakan cepat terhadap wabah ini karena dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat secara global. Pemerintah mulai untuk menerapkan Indonesia pembatasan dengan kebijakan social distancing (jaga jarak social, menghindari kerumunan), dan physical distancing (jaga jarak antar orang minimal 1,8 meter) (Hadiwardoyo, 2020). Kerumunan seperti halnya acara pesta pernikahan ataupun perkumpulan manusia di rumah ibadah juga dibatasi demi pencegahan penularan terjadi secara wabah yang Masyarakat Indonesia juga menjaga jarak melakukan transaksi dengan dalam dengan manusia mewajibkan sesama memakai masker satu dengan yang lainnya dimanapun berada. Masyarakat Indonesia juga diimbau untuk selalu mencuci tangan dan membawa hand sanitizer setiap berpergian.

Kementerian Agama sebagai unsur dari Pemerintah Indonesia perlu untuk menindaklanjuti keputusan Pemerintah Indonesia terkait wabah covid-19 Menindaklanjuti kondisi pandemi Kementerian Agama Republik Indonesia melalui surat edaran yang disampaikan oleh Rektor IAIN Kerinci memberikan kebijakan pencegahan penyebaran covid-19 di lingkungan Institut Agama Islam Begeri (IAIN) Kerinci yang salah satu kebijakannya berupa seluruh kegiatan belajar mengajar (KBM) di lingkungan IAIN Kerinci dilaksanakan dengan sistem pembelajaran online atau penugasan. Kegiatan ini termasuk di dalamnya proses pembimbingan skripsi, seminar proposal, dan ujian munaqasyah mahasiswa.

Menyikapi surat edaran dari rektor IAIN Kerinci tersebut, pihak jurusan juga segera memberitahukan seluruh mahasiswa

dan dosen agar pelaksanaan proses belajar mengajar dilaksanakan secara online agar dapat mencegah penularan virus covid 19 secara cepat. Proses bimbingan dilaksanakan secara online. Mahasiswa berkomunikasi dengan pembimbing 1 dan 2 secara online dengan media online yang disepakati bersama. Bimbingan online merupakan bimbingan yang dilakukan dengan tidak adanya pertemuan langsung pembimbing dosen bimbingannya. mahasiswa Mahasiswa dapat memperoleh bimbingan dimanapun dan kapanpun (Sukardi, 2019).

Bimbingan merupakan bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitankesulitan dalam kehidupannya individu atau sekumpulan individu dapat kesejahteraan mencapai hidupnya (Zulhalim, 2020). Bimbingan dapat dilakukan oleh suatu individu terhadap individu lainnya dengan maksud untuk mencapai sesuatu yang hendak dicapai. skripsi merupakan Sedangkan, karva ilmiah yang harus dikerjakan oleh mahasiswa dalam tingkatan Strata-1 untuk memperoleh gelar sarjana (Kasiwulan, 2019).

Bimbingan skripsi adalah kegiatan yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa menghasilkan dalam skripsi yang berkualitas dan sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah. Proses pembimbingan merupakan cara-cara pendampingan yang digunakan dalam membantu mahasiswa menulis skripsi (Sugito, 2017). Selanjutnya Rini (2019) juga menjelaskan bahwa bimbingan skripsi adalah suatu proses pengerjaan tulisan ilmiah yang dilakukan dengan menuntun penulis dengan memberikan petunjuk atau penjelasan agar dapat menciptakan karya ilmiah yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Dosen pembimbing sangat berperan penting dalam menghasilkan skripsi yang Hal didukung oleh berkualitas. ini Karyanah (2016) yang menjelaskan bahwa

peran dosen sebagai pembimbing skripsi menjadi sangat penting karena merupakan tanggung jawab dosen untuk memastikan mahasiswa yang dibimbingnya mampu menyusun skripsi dengan baik.

Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan proses bimbingan skripsi menurut Siswoharjono dalam Ristianti (2017) adalah berupa:

- a) dosen pembimbing, meliputi kepribadian, kesehatan jasmani dosen, penguasaan materi terhadap masalah yang diteliti, latar belakang studi dan pengalaman membimbing, serta kemampuan pembimbing untuk membangun komunikasi
- b) mahasiswa, meliputi kecerdasan (IQ) mahasiswa, kecerdasan emosional (EI), kesehatan, motivasi, keuletan dan minat
- c) kerjasama antara dosen pembing dengan mahasiswa, meliputi kerjasama yang ditandai dengan adanya hubungan interpersonal yang baik , adanya rasa saling mengharga, sikap loyal dan saling toleransi, saling terbuka serta adanya keakraban
- d) masalah yang dibahas, meliputi ruang lingkup permasalahan dan ketersediaan referensi yang dibutuhkan.

Empat faktor ini menentukan keberhasilan proses bimbingan skripsi mahasiswa. Jika keberhasilan ini dapat dicapai maka mahasiswa dapat menyelesaikan studinya pada waktu yang tepat.

Disamping faktor yang mendukung keberhasilan proses bimbingan skripsi, terdapat beberapa kesulitan yang dirasakan mahasiswa selama oleh proses pembimbingan skripsi menurut hasil penelitian Etika (2016) berupa penentuan judul skripsi, kurang referensi, kurangnya waktu pengerjaan skripsi, rasa malas mengerjakan skripsi dan kurang motivasi, ditemui, yang susuah membagi waktu, kelelahan bekerja, waktu istirahat dalam tidak cukup, kurang biaya, dan tidak konsentrasi. Kesulitan ini juga mempengaruhi kualitas pembimbingan skripsi yang dilaksanakan oleh mahasiswa.

Pembimbing mahasiswa untuk dalam mengerjakan suatu skripsi terdiri dari dua pembimbing. Tugas ataupun wewenang masing-masing pembimbing dijelaskan dalam Tim Penyusun (2006) Universitas Muhammadiyah Malang dalam Buku Panduan Penulisan Skripsi berupa a) tugas pembimbing 1 meliputi menetapkan skripsi. menetapkan metode iudul memabntu penelitian, mahasiswa menentukan pola piker proposal penelitian skripsi, memberikan pengarahan pada saat proposal, menetapkan seminar pembahasan, serta memberi atau tidak memberi ijin ujian skripsi, dan b) tugas pembimbing 2 meliputi membantu dan memberi proposal maupun saran dalam menetapkan judul penelitian, membantu dan memberi saran dalam menentukan pola piker proposal penelitian skripsi, membantu dan memberi proposal maupun saran dalam proses penyusunan laporan penelitian skripsi, serta memberi atau tidak memberi ijin ujian skripsi. Pembimbing 1 memiliki tanggungjawab dalam melakukan pembimbingan bidang sustansial dan serta kedalaman kajian isi skripsi metodologi penelitian skripsi sedangkan pembimbing 2 memberikan bimbingan terkait format, tata tulis serta bahasa penulisan skripsi.

Proses bimbingan skripsi baik online maupun offline seharusnya tetap memperhatikan kualitas pembimbingan dan dosen pembimbing tetap harus melaksanakan tugasnya dalam membimbing sesuai dengan peranannya masing-masing demi terciptanya sarjana yang berkualitas serta untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Menghadapi pandemi peneliti masa ini ingin mengetahui apakah kualitas proses bimbingan mahasiswa jurusan tadris biologi tetap baik jika dilaksanakan secara online. Kualitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemudahan

mahasiswa dalam menghubungi dosen pembimbing selama massa pandemi, dosen kesediaan pembimbing dalam menyediakan waktu bimbingan dengan mahasiswa bimbingannya, pemahaman mahasiswa dalam menerima feed back atau umpan balik dari dosen pembimbing, serta rentang waktu pemberian perbaikan dari dosen pembimbing kepada mahasiswa yang dibimbingnya.

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah a) untuk mengetahui kualitas proses pembimbingan skripsi mahasiswa Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci di pandemi covid-19. **b**) masa untuk mengetahui kepuasan mahasiswa melaksanakan proses bimbingan skripsi selama massa pandemi covid-19, c) media apa saja yang digunakan oleh mahasiswa dan dosen pembimbing dalam proses bimbingan d) untuk mengetahui deskripsi pelaksanaan proses bimbingan skripsi yang mahasiswa lakukan selama masa pandemi covid-19 e) untuk memperoleh solusi pelaksanaan proses pembimbingan skripsi dari sudut pandang mahasiswa selama masa pandemic covid-19 yang masih berlangsung hingga sekarang. Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah agar peneliti maupun pembaca dapat menyadari keberlangsungan proses bimbingan skripsi yang terjadi di lapangan saat ini serta melakukan perbaikan yang masih belum terlambat yang dikarenakan pandemi covid-19 ini masih menjadi wabah yang menakutkan di Indonesia. Pemerintah pun melakukan masih kebijakan berupa pelayanan akademik dalam bentuk apapun dilaksanakan secara online.

Penelitian yang pernah dilakukan yang menjadi penelitian relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Hartato (2016) yang membahas tentang faktorfaktor yang mempengaruhi penyelesaian suatu skripsi yang salah satunya adalah kualitas bimbingan skripsi yang dilakukan oleh dosen pembimbing dengan mahasiswa bimbingannya dengan hasil faktor kualitas bimbingan skripsi tersebut sangat

berpengaruh pada penyelesaian skripsi mahasiswa. Selanjutnya, Firman (2020) yang menjelaskan gambaran pelaksanaan pembelajaran online di perguruan tinggi selama massa pandemi covid-19.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dipaparkan diatas adalah peneliti ingin membahas tentang kualitas bimbingan skripsi secara khusus yang berlangsung di jurusan tadris biologi IAIN Kerinci. Hal ini menjadi urgent untuk disebabkan karena diteliti iumlah mahasiswa yang seminar dan munagasyah selama masa pandemic covid-19 ini jauh sedikit dari pada bulan-bulan lebih sebelum pandemi covid-19 datang di Indonesia.

METODE:

kualitas Penelitian bimbingan skripsi diteliti menggunakan ini pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih menjadi pendekatan dalam penelitian ini disebabkan karena peneliti melakukan generalisasi hasil dari sampel ke populasi. Hasil yang diperoleh dari sampel akan menggambarkan langsung gambaran hasil populasi secara Metode lengkap. deskriptif dijadikan metode dalam penelitian ini dikarenakan peneliti ingin menggambarkan keadaan kualitas bimbingan skripsi yang terjadi di jurusan tadris biologi IAIN Kerinci secara dan didukung oleh data-data ielas kuantitatif (Suliyanto, 2017).

Instrumen yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian ini adalah dengan menggunakan angket kualitas bimbingan skripsi yang didistribusikan secara online serta wawancara tertulis yang dilaksanakan secara online juga. Angket berisikan pertanyaan yang musti dijawab oleh sampel penelitian. Pertanyaan meliputi apakah mahasiswa kesulitan dalam menghbungi dosen pembimbing, apakah dosen menyediakan waktunya dalam membimbing mahasiswa bimbignannya, apakah mahasiswa memahami perbaikan yang diberikan oleh dosen pembimbingnya, dan apakah jarak

antara pemberian skripsi dan pemberian perbaikan skripsi dari dosen pembimbing berlangsung lama. Wawancara tertulis ini membahas gambaran tentang keterlaksanaan bimbingan proses mahasiswa selama masa pandemic covid-19, gambaran media apa saja yang digunakan dalam proses bimbingan skripsi selama masa pandemi covid-19, serta solusi yang ingin mahasiswa berikan terhadap proses bimbingan yang sdah dilaksanakannya.

Data hasil penelitian ini nantinya akan dianalisis melalui statistik deskriptif dengan memaparkan jawaban penelitian dengan menggunakan rata-rata dan persentase. Rata-rata dan persentase ini digunakan untuk menganalisis angket kualitas proses bimbingan skripsi. Kategori kualitas proses bimbingan skripsi nantinya mengacu kepada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kategori Kualitas Proses Bimbingan

Skripsi	
Persentase	Kriteria
0 - 20	Tidak Baik
21 - 40	Kurang Baik
41 - 60	Cukup Baik
61 - 80	Baik
81 - 100	Sangat Baik

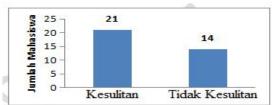
(Riduwan, 2010)

Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling. Peneliti menggunakan teknik ini agar peneliti memperoleh informasi yang akurat terkait pertanyaan penelitian tersebut. memilih tiga Peneliti puluh lima untuk mengisi mahasiswa angket penelitian dengan tepat. Mahasiswa tersebut adalah mahasiswa yang sedang melaksanakan proses bimbibingan selama masa pandemi covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN:

Kualitas Proses Bimbingan Skripsi Mahasiswa di Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci di Masa Pandemi Covid-19

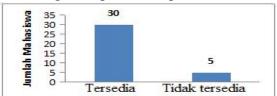
Kualitas proses bimbingan skripsi mahasiswa ditinjau dari beberapa indikator pertanyaan yang diajukan melalui angket kualitas proses bimbingan skripsi. Pertama, 21 orang mahasiswa dengan persentase bahwa 60% menyatakan dirinya mengalami kesulitan dalam menghubungi dosen pembimbing selama masa pandemi covid-19 dan 14 mahasiswa dengan pesentase 40% menyatakan bahwa dirinya mengalami kesulitan tidak dalam menghubungi dosen pembimbing selama masa pandemi covid-19. Data hasil angket dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kualitas Proses Bimbingan Skripsi Ditinjau dari Kesulitan Mahasiswa dalam Menghubungi Dosen Pembimbing

Kesulitan dalam menghubungi dosen pembimbing bervariasi. Mahasiswa meghubungi dosen dengan menelpon secara langsung banyak yang tidak dijawab, namun ketika dikirim pesan juga ada yang tidak membalas. Ada juga mahasiswa yang mencoba menghubungi melalui WhatsApp akan tetapi hanya diread saja tanpa dibalas.

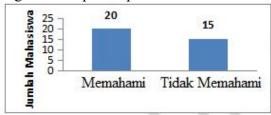
Kedua, kualitas bimbingan skripsi ditinjau dari ketersediaan waktu dosen pembimbing dalam membimbing mahasiswa yang dibimbingnya. Hasil yang diperoleh dari angket yang didistribusikan 30 orang mahasiswa dengan adalah persentase 85,7% menyatakan bahwa dosen pembimbing mereka ada waktu menyediakan untuk mereka bimbingan, dan 5 orang mahasiswa dengan persentase 14,3% menyatakan bahwa pembimbing mereka dosen tidak menyediakan waktu merkea untuk melaksanakan proses bimbingan. Data hasil angket dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kualitas Proses Bimbingan Skripsi Ditinjau dari Ketersediaan Waktu Dosen dalam Membimbing Mahasiswa Bimbingannya

Secara garis besar, menurut pendapat mahasiswa dosen pembimbing menyediakan waktu masih untuk bimbingan dalam proses bimbingan skripsi. Dosen pembing di lingkungan jurusan tadris biologi **IAIN** Kerinci masih komitmen dalam membimbing mahasiswa walau dalam kondisi pandemi covid-19.

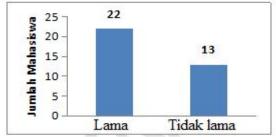
Ketiga, kualitas proses bimbingan skripsi mahasiswa ditinjau dari apakah mahasiswa dapat memahami perbaikan selama dosen melaksanakan bimbingan online di masa pandemi covid-19. Hasil yang diperoleh 20 mahasiswa dengan persentase 57,1% menyatakan paham atas perbaikan yang diberikan oleh dosen pembimbingnya dan 15 mahasiswa dengan persentase 42,9% menyatakan tidak paham atas perbaikan yang diberikan oleh dosen pembimbingnya. Data hasil angket ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Kualitas Proses Bimbingan Skripsi Ditinjau dari Kepahaman Mahasiswa Memahami Perbaikan dari Pembimbingya

Perbaikan yang diberikan selama pandemi covid-19 oleh masa pembimbing kepada mahasiswa bimbingannya berupa tulisan tanpa diiringi dengan penjelasan secara lisan. Hal ini masih bisa diatasi oleh mahasiswa dengan menghubungi dosen secara langsung jika dosen tersebut mengijinkan.

Keempat, kualitas proses bimbingan skripsi ditinjau dari lama atau tidaknya perbaikan yang diberikan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa sejak skripsi diberikan kepada dosen. Hasil yang diperoleh 22 mahasiswa dengan persentase 62,8% menyatakan bahwa dosen pembimbing memberikan perbaikan atas skripsinya dalam waktu yang cukup lama dan 13 mahasiswa dengan persentase 37,2% menyatakan bahwa dosen pembimbingnya tidak lama dalam memberikan perbaikan skripsi. Data hasil angket dapat ditunjukkan di Gambar 4.



Gambar 4. Kualitas Proses Bimbingan Skripsi Ditinjau dari Lama atau Tidaknya Perbaikan Skripsi yang Diberikan oleh Dosen Pembimbing

Lama atau tidaknya perbaikan dari dosen salah satu faktor yang mempengaruhi adalah dari kegigihan mahasiswa itu sendiri dalam mengingatkan dosen pembimbingnya dalam memberikan sudah perbaikan. Jika terlalu lama mahasiswa perlu untuk menanyakan kembali terkait perbaikan skripsinya.

Berdasarkan empat pertanyaan tersebut maka dapat diperoleh rata-rata bimbingan kualitas proses skripsi mahasiswa jurusan tadris biologi sebesar 66,4 yang berada dalam kategori baik. Kualitas bimbingan skripsi di jurusan tadris biologi masih baik walaupun masih banyak kekurangan dari pihak yang terkait.

Kepuasan Mahasiswa dalam Melaksanakan Bimbingan Proses Skripsi selama Masa Pandemi Covid-19

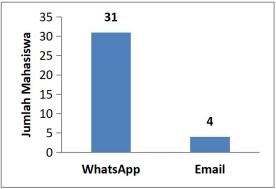
Angket yang disebarkan secara online ini menanyakan puas atau tidaknya mahasiswa dalam melaksanakan proses bimbingan skripsi selama masa pandemi covid-19. Hasil penelitian diperoleh 21 mahasiswa dengan persentase 60% mahasiswa menyatakan puas dengan proses bimbingan skripsi yang dijalaninya selama masa pandemi dan 14 mahasiswa dengan persentase 40% menyatakan tidak puas dengan proses bimbingan skripsi saat ini. Data hasil kepuasaan mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 5.

Gambar 5. Kepuasan Mahasiswa Melaksanakan Proses Bimbingan Skripsi selama Masa Pandemi Covid-19

Keterlaksanaan proses bimbingan skripsi tidak memuaskan bagi beberapa mahasiswa. Hal ini dikarenakan kualitas skripsi bimbingan yang tidak baik dirasakan oleh mahasiswa. Mahasiswa menghubungi sulit dosen, waktu bimbingan yang kurang tersedia. ketidakpahaman mahasiswa terhadap perbaikan oleh dosen, serta lamanya perbaikan skripsi yang diberikan oleh dosen pembimbing. Hal ini terbukti ketika menanyakan peneliti apakah bimbingan secara online selama masa pandemi ini efektif atau tidak diperoleh bahwa 22 mahasiswa menyatakan bimbingan skripsi selama masa pandemi ini tidak efektif.

Media yang Digunakan dalam Proses Bimbingan Skripsi Selama Masa Pandemi

yang digunakan oleh Media dan dosen dalam proses mahasiswa skripsi berupa email dan bimbingan WhatsApp. Sebanyak 31 mahasiswa dengan persentase 88,6% menggunakan media WhatsApp dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing selama masa pandemi sedangkan 4 mahasiswa dengan persentase 11,4% menggunakan media email dalam berkomunikasi selama proses bimbingan skripsi selama masa pandemi covid-19. Hasil lengkapnya dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Media yang Digunakan dalam Proses Bimbingan Skripsi selama Masa Pandemi

Mahasiswa lebih cenderung media menggunakan whatsApp dikarenakan kemudahan komunikasi yang ditawarkan melalui whatsApp tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Gon (2017) yang menyatakan banyak kemudahan yang disediakan oleh media in berupa kemudahan dalam mengirim foto, video, audio, dokumen, dan lain sebagainya. Penggunaan Email selama masa pandemi ini kurang diminati oleh mahasiswa bersama dengan dosen pembimbingnya.

Deskripsi Keterlaksanaan Proses Bimbingan Skripsi Yang Mahasiswa Lakukan Selama Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil wawancara tertulis yang peneliti lakukan terhadap 35 mahasiswa diperoleh gambaran seperti berikut:

- a) proses bimbingan skripsi banyak terkendala oleh akses jaringan di dusun tempat mahasiswa tinggal mauun dosen pembimbing tinggal
- b) proses bimbingan sering terjadi ketidaknyambungan antara perbaikan yang diberikan dosen dengan hasil perbaikan yang mahasiswa berikan
- c) mahasiswa terkendala dalam meminta konfirmasi terkait perbaikan yang diberikan oleh dosen terhadap skripsinya yang dikarenakan mahasiswa sulit dalam menghubungi dosen pembimbing
- d) proses bimbingan selama pandemi berlangsung lama dikarenakan

- umpan balik dari dosen maupun umpan balik dari mahasiswa lama
- mahasiswa kesulitan memahami perbaikan skripsi yang diberikan oleh dosen pembimbing

Kondisi proses bimbingan skripsi vang dirasakan oleh mahasiswa selama pandemic saat ini menjadi acuan bagi ke depannya agar masalah terbsebut dapat diatasi agar tidak terjadi lagi kendala seperti yang digambarkan oleh mahasiswa tersebut.

Solusi Pelaksanaan Proses Bimbingan Skripsi Dari Sudut Pandang Mahasiswa Selama Masa Pandemic Covid-19

Solusi atas kendala yang telah digambarkan tadi menurut sudut pandang mahasiswa dipaparkan sebagai berikut:

- a) hendaknya proses bimbingan skripsi tetap dilaksanakan secara online di rumah dosen pembimbing dengan memperhatikan protokol tetap kesehatan dari pemerintah
- b) hendaknya dosen pembimbing lebih mudah untuk dihubungi mengingat komunikasi saat pandemi ini terbatas
- hendaknya ada suatu komitmen yang dibuat oleh dosen pembimbing bersama mahasiswa terkait proses bimbingan yang efektif agar tidak terjadi penundaan ujian seminar proposal maupun ujian sidang munagasyah.

Tiga solusi tersebut diberikan oleh mahasiswa dalam menanggapi proses bimbingan skripasi yang telah mereka laksanakan selama masa pandemi covid-19 yang telah mereka laksanakan mulai 17 Maret 2020 hingga sekarang.

KESIMPULAN DAN SARAN:

Kualitas proses bimbingan skripsi yang dilaksanakan selama masa pandemi covid-19 berada dalam kategori baik, mahasiswa juga puas dalam melaksanakan proses bimbingan, media yang banyak digunakan untuk berkomunikasi dalam proses bimbingan skripsi adalah whatsApp, keterlaksanaan proses bimbingan mengalmi banyak kendala terutama dalam waktu bimbingan, serta solusi yang diberikan oleh mahasiswa dalam menyikapi proses bimbingan dalam masa pandemi ini adalah dengan melaksanakan bimbingan offline dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan serta mengefektifkan komunikasi antara dosen pembimbing dengan mahasiswa yang dibimbingnya.

Penelitian ini mengalami keterbatasan sampel penelitian diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperbesar sampel sehingga karakter dari populasi dapat tergambar akurat. Penelitian ini hanya memperoleh gambaran proses bimbingan skripsi dari sudut pandang mahasiswa, diharpkan untuk peneliti selanjutnya dapat memperoleh gambaran proses bimbingan skripsi yang berlangsung dari sudut pandang dosen pembimbing.

UCAPAN TERIMA KASIH:

Terima kasih disampaikan kepada Science vang Tim Natural meluangkan waktu untuk membuat revisi template ini..

REFERENSI:

- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., <u>B.</u> Widuroyekti, (2020).Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Sinestesia, 10(1), 41-48.
- Pujilestari, Y. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. 'ADALAH, 4(1).
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. BASKARA: Journal of Business & Entrepreneurship, 2(2), 83-92.
- Karyanah, Y. (2016). Hubungan antara peran dosen pembimbing dengan kecemasan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi tugas akhir skripsi di perguruan tinggi 2014.

- Sugito, S., Soenarto, S., & Tohani, E.

 (2017). Evaluasi proses bimbingan
 skripsi mahasiswa Universitas
 Negeri Yogyakarta berdasar
 perspektif pembelajaran orang
 dewasa. Jurnal Penelitian dan
 Evaluasi Pendidikan, 21(2), 228-239.
- Rini, F., & Purnama, F. (2019, November).

 Bimbingan Skripsi Online berbasis

 Web Pada Program Studi Sistem

 Informasi STMIK Nurdin Hamzah.

 In SEMINAR NASIONAL

 APTIKOM (SEMNASTIK) 2019 (pp. 520-527).
- Zulhalim, Z., Sianipar, A. Z., & Palaka, M.

 I. (2020). PERANCANGAN

 APLIKASI PEMANTAUAN

 BIMBINGAN SKRIPSI BERBASIS

 WEB PADA STMIK JAYAKARTA.

 Journal of Information System,

 Applied, Management, Accounting
 and Research, 4(1), 49-66.
- Kasiwulan, A., Mintjelungan, M. M., & Parinsi, M. (2019).

 PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI APLIKASI BIMBINGAN SKRIPSI BERBASIS WEB. Engineering Education Journal-E2J, 7(2).
- Ristianti, D. H. (2017). Analisis Hubungan
 Interpersonal Mahasiswa terhadap
 Dosen dalam Proses Bimbingan
 Skripsi. ISLAMIC COUNSELING:
 Jurnal Bimbingan Konseling Islam,
 1(1), 25-40.
- Etika, N., & Hasibuan, W. F. (2016).

 Deskripsi masalah mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi.

 KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling, 3(1).
- Penyusun, T. (2006). Buku Panduan Penulisan Skripsi: Universitas Muhammadiyah Malang
- Hartato, U., & Aisyah, M. N. (2016).

 FAKTOR-FAKTOR YANG

 MEMPENGARUHI
 PENYELESAIAN SKRIPSI

- MAHASISWA PENDIDIKAN
 AKUNTANSI UNIVERSITAS
 NEGERI YOGYAKARTA
 ANGKATAN 2011. Jurnal
 Pendidikan Akuntansi Indonesia,
 14(1).
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020).

 Pembelajaran Online di Tengah
 Pandemi Covid-19. Indonesian
 Journal of Educational Science
 (IJES), 2(2), 81-89.
- Suliyanto, S. E., & MM, S. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif.
- Setiawan, A. R. (2020). Lembar Kegiatan <u>Literasi Saintifik untuk Pembelajaran</u> <u>Jarak Jauh Topik Penyakit</u> Coronavirus 2019 (COVID-19).
- Sukardi, S., & Rozi, F. (2019). Pengaruh
 Model Pembelajaran Online
 Dilengkapi Dengan Tutorial
 Terhadap Hasil Belajar. JIPI (Jurnal
 Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran
 Informatika), 4(2), 97-102.
- Riduwan. (2010). Dasar-dasar Statistika. Alfabeta: Bandung
- Gon, S., & Rawekar, A. (2017). Effectivity of E-learning through Whatsapp as a teaching learning tool. MVP Journal of Medical Science, 4(1), 19-25.